

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN PRIBADI
DENGAN KEDISIPLINAN DALAM MENGIKUTI PROSES
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X SMA
NEGRI 1 PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh
Ade Firman Dany**

**Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas PGRI yogyakarta**

ABSTRAK

ADE FIRMANDANI. Hubungan Antara Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Dengan Kedisiplinan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Desember 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini mengambil 50% dari populasi sebesar 60 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dengan diketahui nilai r sebesar 0,417 dengan $p = 0,000$ (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi maka semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi maka semakin rendah kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan konseling mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling terutama layanan informasi bimbingan pribadi secara efektif.

Kata kunci: layanan informasi bimbingan pribadi, kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between personal guidance information services with discipline in following the learning process on the Students Class X SMA Negri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta academic year 2016/2017.

The population of this study is all students of class X SMA Negri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta academic year 2016/2017 which amounted to 120 students. The sample in this study took 50% of the population of 60 students by using quota cluster random sampling technique. Methods of data collection in this study by using a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.

The results showed that there is a positive and significant correlation between personal guidance information service with discipline in following the learning process in the students of Class X SMA Negri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta academic year 2016/2017 with known r value of 0.417 with $p = 0.000$ (smaller than 0.05). Thus the more effective the implementation of personal guidance information services the higher the discipline of students in following the learning process, on the contrary the less effective implementation of personal guidance information services the lower the discipline of students in following the learning process. The implication of this research is that with the implementation of personalized information service guidance that can effectively improve student discipline in following the learning process. It is expected that schools and teachers counseling guidance is able to carry out guidance and counseling activities, especially personal guidance information services effectively.

Keywords: personal information guidance services, discipline in following the learning process

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan belajar merupakan kegiatan yang paling penting terutama mengenai sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh peserta didik harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Kedisiplinan menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran disekolah sebab kedisiplinan bisa menjadi cerminan dalam diri siswa itu sendiri dalam menentukan sikap yang bertanggung jawab, sebagai gambaran jika para siswa tidak mempunyai kedisiplinan dalam mengikuti peraturan yang ada disekolah seperti datang kesekolah selalu terlambat, tidak mengerjakan tugas tentunya akan menjadi masalah bagi siswa itu sendiri yang nantinya akan menjadi kebiasaan yang tidak baik untuk dirinya sendiri tapi lain halnya dengan para siswa yang memiliki kedisiplinan dirinya akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, mengerjakan tugas dan juga menaati peraturan yang ada disekolah karena memiliki kesadaran dan juga memiliki tanggung jawab untuk datang kesekolah pada tepat waktu.

Kedisiplinan adalah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan. Dengan adanya nilai-nilai ketaatan atau kedisiplinan tersebut maka akan tercipta suasana belajar yang nyaman dalam proses belajar mengajar di sekolah. Orang tua juga sangat berperan penting dalam mendidik anak untuk memiliki kedisiplinan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada anak.

Proses Pembelajaran adalah suatu proses atau usaha seseorang untuk memperoleh ilmu. Belajar dapat dilakukan sesuai keinginan tidak membatasi usia seseorang siapapun diperbolehkan untuk belajar.

Diera globalisasi sekarang ini banyak siswa yang tidak disiplin atau menaati peraturan yang ada, karena kurangnya kesadaran anak terhadap pentingnya kedisiplinan itu sendiri. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki tujuan agar mencapai perkembangan yang optimal. Layanan bimbingan dan konseling yang sering diberikan oleh konselor adalah layanan informasi. Oleh karena itu melihat keadaan seperti ini guru memberikan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan layanan informasi.

Menurut Winkel (Tohirin, 2013:143) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. (Tohirin, 2013:143).

Dalam melaksanakan layanan informasi bisa dilaksanakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing kepada seluruh peserta didik. Manfaat yang diperoleh untuk para siswa dari layanan informasi ini adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk para siswa yang belum tau, Layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat bagi siswa dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya. Individu terutamapara remaja memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan..

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Hubungan Antara Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Dengan Kedisiplinan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September–Maret 2017. Teknik analisa data adalah cara yang ditempuh untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk memperoleh suatu kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah analisa statistik dengan korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dicapai, meliputi: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data tentang layanan informasi bimbingan pribadi dan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan angket. Variabel layanan informasi bimbingan pribadi terdiri dari 20 butir/item dan variabel kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran terdiri dari 20 butir/item. Angket disebarakan pada 60 siswa sehingga diperoleh skor yang ditabulasikan dan dihitung dengan rumus-rumus tertentu.

Berdasarkan data masing-masing variabel itu dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik dari variabel tersebut. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel penelitian. Disamping itu juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram.

a. Variabel layanan informasi bimbingan pribadi

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data layanan informasi bimbingan pribadi pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 20 butir item dengan skor 1-4. Berdasarkan hasil analisis data dengan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 71; Skor terendah =

47; harga mean (M) = 60,05; median (Me) = 59,38; modus (Mo) = 59, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 5,69.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006: 24) untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel layanan informasi bimbingan pribadi diperoleh mean ideal empirik sebesar 59 dan untuk SD ideal empirik sebesar 4.

Pengkategorian layanan informasi bimbingan pribadi menjadi tiga kategori yaitu efektif, cukup efektif, dan kurang efektif. Kategori tersebut didasarkan pada simpangan baku dan rerata ideal. Dipilihnya tiga kategori ini karena distribusi gejalanya berdistribusi normal dan kriteria ini menggunakan jarak pengukuran yang sama. Penggolongannya sebagai berikut :

$$\text{Kategori efektif} = (\bar{x}_i + 1SD_i) - \text{Skor tertinggi}$$

$$\text{Kategori cukup efektif} = (\bar{x}_i - 1SD_i) - (\bar{x}_i + 1SD_i)$$

$$\text{Kategori kurang efektif} = \text{Skor terendah} - (\bar{x}_i - 1SD_i)$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data layanan informasi bimbingan pribadi meliputi 30% berada pada kategori efektif, 53,33% berada pada kategori cukup efektif dan 16,67% berada pada kategori kurang efektif. Dengan demikian dikatakan bahwa data layanan informasi bimbingan pribadi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 cenderung berkategori cukup efektif.

b. Variabel kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 20 butir item dengan skor 1-4. Berdasarkan hasil analisis data dengan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 68; Skor terendah = 47; harga mean (M) = 56,12; median (Me) = 55,57; modus (Mo) = 52,50, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 4,76.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu $= 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan untuk SD ideal $= 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran diperoleh mean ideal empirik sebesar 57,5 dan untuk SD ideal empirik sebesar 3,5.

Pengkategorian kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah,

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran sebesar 16,67% berada pada kategori tinggi, 56,67% berada pada kategori sedang dan 26,66% berada pada kategori rendah. Dengan demikian dikatakan bahwa data kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 cenderung berkategori sedang.

2. Analisis Data

a. Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan analisis data. Dalam asumsi ini akan dilakukan uji normalitas sebaran dan linieritas hubungan. Adapun perhitungan analisis data dilakukan setelah persyaratan analisis data.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah ada berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengujian normalitas data adalah dengan menggunakan *Chi Square* (Kai Kuadrat) *Goodness of fit*. Suatu data dikatakan mempunyai sebaran yang berdistribusi normal apabila peluang galat (p) lebih besar dari tingkat signifikansi 5%.

a) Hasil uji normalitas variabel layanan informasi bimbingan pribadi

Hasil uji normalitas sebaran variabel layanan informasi bimbingan pribadi diperoleh kai kuadrat hitung sebesar 7,425 dengan $p = 0,593 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Hasil uji normalitas variabel kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran

Hasil uji normalitas sebaran variabel kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran diperoleh kai kuadrat hitung sebesar 4,027 dengan $p = 0,910 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier atau tidak. Pengujian terhadap linieritas hubungan dilakukan dengan uji statistik F. Hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila harga Freg hitung $< F_{tabel}$ dengan $p > 0,05$.

Hasil uji linieritas hubungan antara layanan informasi bimbingan pribadi (X) dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran (Y) diperoleh nilai hitung $F = 2,905$ dengan $p = 0,090 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran bersifat linier.

b. Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPS 2000 Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM. Berdasarkan hasil analisis data didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara layanan informasi bimbingan pribadi (X) dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran (Y) sebesar 0,417 dengan $p = 0,000$,

Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi 0,417 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% berarti signifikan. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,417 dan peluang galat (p) = 0,000 < 0,05, dengan demikian hipotesis diterima (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi “ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan diperolehnya koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,417 dengan dan $p = 0,000 < 0,05$ (pada tingkat signifikansi 5%). Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi maka semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebaliknya semakin rendah layanan informasi bimbingan pribadi maka semakin rendah pula kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh efektif tidaknya layanan informasi bimbingan pribadi.

Layanan informasi merupakan proses pemberian pemahaman dari seorang konselor kepada peserta didik atau konseli agar dapat lebih mengenali lingkungannya sehingga konseli dapat bersosialisasi dengan mudah dan mengetahui kesempatan-kesempatan yang ada. Layanan informasi bimbingan pribadi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya.

Pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi dapat memberikan pemahaman kepribadian siswa dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi akan meningkatkan perkembangan pribadi siswa menuju ke arah yang positif.

Kedisiplinan siswa merupakan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajibannya dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah berdasarkan dorongan dan kesadaran dari hati nurani. Kedisiplinan dalam proses pembelajaran adalah suatu perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan dan kepatuhan dalam proses belajar di sekolah karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya. Tujuan disiplin yang diterapkan bertujuan bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan siswa untuk ia kelola sendiri. Pendisiplinan siswa dapat terwujud dengan layanan informasi bimbingan pribadi yang efektif sehingga dapat mengubah perilaku peserta didik yang awalnya kurang memperhatikan kedisiplinan menjadi siswa yang lebih disiplin dari sebelumnya. Dengan pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi dimungkinkan dapat menambah wawasan peserta didik dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran di sekolah. Semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan pribadi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa, orang tua maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan informasi bimbingan pribadi yang efektif sehingga muncul pemahaman kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang tinggi. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi layanan informasi bimbingan pribadi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainal Fitri. 2012. Pendidikan *karakter Berbasis Nilai-nilai Eika di sekolah*. Yogyakarta : Arruz Media
- Burhan Bungin. 2004. Metode Penelitian Kuantitatif Komunikaasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Surabaya: Kencana
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Herlina Febriana Dwi prastiwi 2005. *Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa pada saat layanan pembelajaran dikelas II SMU Negri I Limbanan Kabuten Kendal Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi BK FKIP UNNES
- Manz.C.C.2009.*Sekolah Emosi*.Jogyakarta : Garailmu
- Maria. J Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.
- Prayitno. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____.2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rini Ningsih. 2006. *Pendidikan kewarganegaraan untuk kelas 2 SD*. Jakarta : Yudhistira
- Rose Mini 2011. *Disiplin pada anak*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional, Direktorat jendral pendidikan Anak usia dini. Non formal dan Informal, Direktorat pembinaan pendidikan Anak usia dini
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&d*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto 2006..*Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta